

ABSTRAK

Uswatun Khasanah

HUBUNGAN NILAI POLA MAKAN DENGAN NILAI DEBRIS INDEKS
PADA TUNANETRA (Dewan Perwakilan Cabang Pertuni Surabaya Tahun 2024)
xv + 70 Halaman + 11 Tabel + 14 Lampiran

Penyandang tunanetra umumnya mengalami kondisi kesehatan gigi dan mulut yang lebih buruk dibandingkan dengan individu yang memiliki penglihatan normal. Keluhan yang sering dijumpai pada populasi ini meliputi karies gigi, trauma gigi, dan penyakit periodontal. Keterbatasan penglihatan menyebabkan kesulitan dalam memantau kebersihan mulut, sehingga perawatan kebersihan mulut tidak optimal. Penelitian ini untuk mengkaji tingginya nilai indeks debris pada tunanetra usia 19-59 tahun di Dewan Perwakilan Cabang Pertuni Surabaya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan nilai indeks debris pada kelompok tersebut pada tahun 2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 37 anggota tunanetra DPC Pertuni Surabaya berusia 19-59 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan indeks debris. Analisis data menggunakan uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p pada uji Chi Square adalah 0,558 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan tidak terdapat hubungan signifikan antara pola makan dengan nilai indeks debris pada tunanetra di Dewan Perwakilan Cabang Pertuni Surabaya tahun 2024.

Kata Kunci : Tunanetra, debris indeks, pola makan

Daftar bacaan : 10 buku, (2016 – 2023), 50 jurnal

ABSTRAK

Uswatun Khasanah

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIETARY VALUES AND DEBRIS INDEX VALUES IN THE VISUALLY IMPAIRED (Pertuni Surabaya Branch Representative Council In 2024)

xv + 70 Pages + 11 Tables + 14 Appendices

Blind people generally experience worse oral health conditions compared to individuals with normal vision. Complaints that are often found in this population include dental caries, dental trauma, and periodontal disease. Limited vision makes it difficult to maintain oral hygiene, so that oral hygiene care is not optimal. This study aims to examine the high value of the debris index in blind people aged 19-59 years at the Pertuni Surabaya Branch Representative Council. The purpose of the study was to determine the relationship between dietary patterns and debris index values in this group in 2024.

The research method used was analytical with a cross-sectional approach. The sample consisted of 37 blind members of the Pertuni Surabaya DPC aged 19-59 years. Data collection was carried out using questionnaires and debris index examinations. Data analysis used the Chi Square test.

The results of the study showed that the p value in the Chi Square test was 0.558 ($p > 0.05$), which indicated that there was no significant relationship between dietary patterns and debris index values in the blind at the Pertuni Surabaya Branch Representative Council in 2024.

Keywords : Blindness, debris index, diet

Reading : 10 books (2016 – 2023) , 50 journal